

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian observasional analitik retrospektif, yang dilakukan tanpa intervensi pada subjek penelitian (masyarakat). Penelitian retrospektif dimulai dengan mengumpulkan data hanya pada variabel dependen, yaitu hanya variabel kausal yang terjadi setahun yang lalu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan keadaan atau situasi (Notoatmodjo, 2012).

B. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian terdiri dari 81 bayi baru lahir yang pernah dirawat di ruangan perinatologi Rumah Sakit Umum Kota Tarakan dan didiagnosis RDN dengan sepsis neonatorum. Data diambil dari rekam medik (SIMRS) ruangan perinatologi (Agathis) di Rumah Sakit Umum Kota Tarakan dari Januari hingga Juni 2025. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 81 bayi.

1. Kriteria Inklusi

- a. Bayi yang lahir di RSUD Kota Tarakan dan dirawat di ruang perinatologi dengan diagnosa medis akhir *Respiratory Distress of Newborn* (RDN) dengan sepsis neonatorum.
- b. Bayi dengan rekam medik lengkap dari periode Januari -Juni 2025.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Bayi dengan kelainan kongenital.
- b. Bayi lahir yang merupakan rujukan dari luar RSUD Kota Tarakan.
- c. Bayi yang tidak memiliki rekam medik lengkap.

C. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel

- a. Variabel Independen

Variabel independent dalam penelitian ini adalah jenis kelamin bayi, berat badan bayi, dan usia gestasi.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *respiratory distress of newborn* (RDN) pada bayi dengan sepsis neonatorum.

2. Definisi Operasional

- a. *Respiratory Distress of Newborn* (RDN) adalah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mengalami satu atau lebih tanda-tanda disfungsi pernafasan yang terdiagnosis RDN dengan mengambil data di rekam medik pasien.

Kriteria Objektif:

- 1) Gawat nafas ringan, jika nilai skor Down <4
- 2) Gawat nafas sedang, jika nilai skor Down 4-7
- 3) Gawat nafas berat, jika nilai skor Down >7

- b. Jenis kelamin adalah karakteristik biologis bayi yang dilihat dari penampilan luar berdasarkan rekam medik pasien

Kriteria Objektif:

- 1) Laki-laki
- 2) Perempuan

- c. Berat badan lahir adalah berat badan bayi saat kelahiran yang diukur dalam waktu satu jam setelah lahir berdasarkan catatan rekam medik.

Kriteria Objektif:

- 1) Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR): berat lahir < 2500 gram
- 2) Bayi Berat Lahir Normal (BBLN): berat lahir 2500-4000 gram
- 3) Bayi Berat Lahir Lebih (BBL): berat lahir > 4000 gram

- d. Usia gestasi adalah usia kehamilan ibu ketika akan melahirkan berdasarkan rekam medik pasien.

Kriteria Objektif:

- 1) Bayi Kurang Bulan (BKB) atau premature, usia kehamilan < 37 minggu (259 hari)

- 2) Bayi Cukup Bulan (BCB) atau aterm, usia kehamilan 37-42 minggu (259-293 hari)
- 3) Bayi Lebih Bulan (BLB) atau post-term, usia kehamilan > 42 minggu (>293 hari)

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada data sekunder dari rekam medik pasien bayi baru lahir yang mengalami RDN dengan sepsis neonatorum pada rentang waktu Januari-Juni 2025. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan menggunakan instrumen observasi: checklist lembar dokumentasi yang berisi tentang variabel yang akan diteliti yaitu jenis kelamin bayi, berat badan lahir, usia gestasi dan skor Down.

E. Prosedur Penelitian

Proses pengumpulan data dapat dilakukan setelah mendapatkan surat izin penelitian yang diperoleh dari bagian Akademik Program Studi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo dan Rumah Sakit Umum Kota Tarakan.

Tahapan pengumpulan data:

1. Peneliti mengajukan permohonan ke Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo untuk membuat surat studi pendahuluan yang ditujukan kepada Direktur Rumah Sakit Umum Kota Tarakan pada tanggal 7 Mei 2025.
2. Peneliti menyerahkan surat permohonan ijin studi penelitian ke bagian kesekretariatan RSUD Kota Tarakan pada tanggal 8 Mei 2025.
3. Setelah peneliti memperoleh surat balasan dari Komite Etik dan Hukum dari RSUD Kota Tarakan per tanggal 8 Mei 2025, peneliti mengumpulkan data tentang penyakit terbanyak yang dirawat di ruang perinatologi RSUD Kota Tarakan. Data tersebut didapatkan dari rekam medis. Selanjutnya peneliti juga mengumpulkan data observasi pasien pra riset RDN dengan sepsis neonatorum di ruang perinatologi RSUD Kota Tarakan.

4. Setelah proposal disetujui dosen pembimbing, maka peneliti mengajukan surat EC (*Ethical Clearance*) pada Komisi Etik dan Hukum RSU Kota Tarakan melalui Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
5. Setelah mendapatkan jawaban EC dari RSU Kota Tarakan, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
6. Setelah mendapatkan surat ijin penelitian, peneliti mengantar surat ijin penelitian kepada Direktur RSU Kota Tarakan untuk ijin penelitian dan menyusun waktu penelitian.
7. Setelah peneliti mendapatkan surat ijin penelitian dari RSU Kota Tarakan, maka peneliti menyiapkan lembar observasi checklist untuk mengambil data rekam medis yang diperlukan.
8. Peneliti mengambil data dalam SIMRS RS Umum Kota Tarakan ruangan Agathis (ruangan perinatologi).
9. Mencari data bayi RDN dengan sepsis neonatorum pada bayi baru lahir di RS Umum Kota Tarakan yang dirawat di ruangan perinatologi.
10. Mengidentifikasi data: bayi lahir dengan RDN dengan sepsis neonatorum pada bayi baru lahir di RS Umum Kota Tarakan yang dirawat di ruangan perinatologi.
11. Menganalisa data yang telah diperoleh.

Cara penelitian ini mengumpulkan data adalah kuantitatif. Data yang dikumpulkan dari rekam medis (SIMRS) ruangan perinatologi (Agathis) adalah dari bayi yang baru lahir yang dirawat di RS Umum Kota Tarakan dari Januari hingga Juni 2025. Data SIMRS terdiri dari data bayi yang mengalami RDN dengan sepsis neonatorum.

F. Etika Penelitian

Menurut Nursalam, (2020) Secara umum, etika penelitian dan pengumpulan data terdiri dari tiga prinsip: keuntungan, penghargaan hak subjek, dan keadilan.

1. Prinsip manfaat
 - a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilakukan tanpa menyiksa subjek, terutama jika menggunakan metode tertentu.

b. Bebas dari eksploitasi

Subjek penelitian harus yakin bahwa mereka tidak akan menggunakan informasi yang mereka berikan atau partisipasi mereka dalam penelitian dalam cara apa pun yang dapat merugikan mereka.

c. Risiko (*benefits ratio*)

Pada setiap tindakan, peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Jika seorang subjek ternyata tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian, mereka harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keterlibatannya dalam penelitian.

b. Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

3. Prinsip keadilan (*right tu justice*)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Apabila seorang subjek ternyata tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian, mereka harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keterlibatannya dalam penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiannya (*right to privacy*)

Subjek berhak untuk meminta perlindungan data pribadi. Rahasia dan anonimitas diperlukan untuk mencapai hal ini.

G. Pengolahan dan Analisa Data

1. Sumber Data

Data pasien diambil langsung dari rekam medis SIMRS ruangan perinatologi Rumah Sakit Umum Kota Tarakan.

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Setelah proposal penelitian disetujui, peneliti mengurus perijinan penelitian kepada direktur Rumah Sakit Umum Kota Tarakan melalui bagian Komisi Etik dan Hukum Rumah Sakit Umum Kota Tarakan untuk melakukan penelitian setelah ijin keluar baru peneliti melakukan penelitian.
- b. Peneliti mengambil data penelitian dari rekam medis pasien di SIMRS ruangan perinatologi Rumah Sakit Umum Kota Tarakan.

2. Pengolahan Data

Menurut Catur Yuantari & handayani, (2017) pengolahan data bertujuan untuk mempersiapkan data sehingga memudahkan analisa data. Prosedurnya adalah sebagai berikut :

a. *Editing* (menyunting data)

Proses memilah rekam medis di SIMRS. Pada tahap ini, peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban responden di lembar persetujuan. Mengedit berarti meninjau kembali hasil pengumpulan data, baik isi maupun bentuk alat pengumpulan datanya, seperti menjumlah dan mengkoreksi.

b. *Verifying*

Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar.

c. *Scoring*

Scoring adalah proses memberikan skor dengan RDN dengan sepsis neonatorum. Pada jenis kelamin, laki-laki diberikan skor 1 dan perempuan skor 2. Pada berat badan bayi lahir, BBLR diberikan skor 1, BBLN diberikan skor 2 dan BBLD diberikan skor 3. Pada usia gestasi, Bayi Kurang Bulan diberikan skor 1 dan Bayi Cukup Bulan diberikan skor 2. Pada skor Down, gawat napas ringan diberikan skor 1, gawat napas sedang diberikan skor 2 dan gawat napas berat diberikan skor 3.

d. *Coding*

Penggunaan kode dimaksudkan untuk membuat pengolahan dan proses lanjutannya lebih mudah melalui tindakan pengklasifikasian data.

e. *Classifying*

Mengelompokkan data menurut kategori tertentu adalah bagian dari proses ini.

f. *Tabulating*

Mengorganisir data sehingga mudah untuk dijumlah, disusun, dan disajikan dalam bentuk tabel atau grafik dikenal sebagai tabulasi.

3. Analisa Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisa data dengan uji statistik univariat dan bivariat yaitu:

- a. Analisis univariat, untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi atau besarnya proporsi menurut berbagai karakteristik variabel yang diteliti, baik untuk variabel dependen maupun variabel independent.
- b. Analisis bivariat, dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menggunakan uji *chi square* (X^2) dengan bantuan program SPSS versi 23. Analisa data dilakukan dengan pengujian hipotesis Nol (H_0) atau hipotesis akan ditolak dengan batas kemaknaan $\alpha=0,05$. Apabila $p<\alpha$ maka H_0 ditolak dan apabila $p\geq\alpha$ maka H_0 diterima.

H. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Kota Tarakan. Waktu pengumpulan data rekam medik (SIMRS) ruangan perinatologi pada periode Januari-Juni 2025 dilakukan pada tanggal 10 - 16 Juli 2025. Tempat penelitian di Rumah Sakit Umum Kota Tarakan yang merupakan rumah sakit daerah di Kota Tarakan, mempunyai fasilitas yang lengkap, dan mempunyai sistem penyimpanan rekam medis (SIMRS) di ruangan perinatologi (Agathis) yang juga tertulis lengkap. Hal ini menjadi tujuan utama pemilihan tempat penelitian.

